

SKRIPSI

**PERAN AYAH TUNGGAL DALAM *FUSHIKATEI* DI JEPANG YANG
TERGAMBAR DALAM DRAMA *TONBI* KARYA YUICHIRO
HIRAKAWA**

平川雄一郎のドラマ『とんび』に映る日本の父子家庭の父親の役割



Oleh

AISYAH AMARTYA HAYYU

NIM 121711333025

**PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022



SKRIPSI

卒業論文

**PERAN AYAH TUNGGAL DALAM *FUSHIKATEI* DI JEPANG YANG
TERGAMBAR DALAM DRAMA *TONBI* KARYA YUICHIRO**

HIRAKAWA

平川雄一郎のドラマ『とんぴ』に映る日本の父子家庭の父親の役割



Oleh:

AISYAH AMARTYA HAYYU

NIM 121711333025

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**PERAN AYAH TUNGGAL DALAM *FUSHIKATEI* DI JEPANG YANG
TERGAMBAR DALAM DRAMA *TONBI* KARYA YUCHIRO
HIRAKAWA**

平川雄一郎のドラマ『とんび』に映る日本の父子家庭の父親の役割

SKRIPSI

卒業論文

Oleh

AISYAH AMARTYA HAYYU

NIM 121711333025

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**PERAN AYAH TUNGGAL DALAM *FUSHIKATEI* DI JEPANG YANG
TERGAMBAR DALAM DRAMA *TONBI* KARYA YUCHIRO
HIRAKAWA**

平川雄一郎のドラマ『とんび』に映る日本の父子家庭の父親の役割

SKRIPSI

卒業論文

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pada

Program Studi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Airlangga

アイルランガ大学人文学部日本研究学科における

学位を取得するための一つの条件

Oleh

AISYAH AMARTYA HAYYU

NIM 121711333025

アイシャ・アマルテャ・ハイユ

学生番号 121711333025

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 17 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



AISYAH AMARTYA HAYYU
NIM 121711333025

“The most important thing is that there are a lot of people who are better than you. You live your life; they live theirs. They have things they are good at; you have things you are good at too. Then just do well on your own things.”

- Zhong Chenle of NCT

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Ayah Tunggal dalam *Fushikatei* di Jepang yang
Tergambar dalam Drama *Tonbi* karya Yuichiro Hirakawa

平川雄一郎のドラマ『とんぴ』に映る日本の父子家庭の
父親の役割

Nama : Aisyah Amartya Hayyu

NIM : 121711333025

Departemen : Studi Kejepangan

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 12 bulan Januari tahun 2022 oleh :

Pembimbing Skripsi

Putri Elsy, S.S., M.Si.

NIP. 197002102008122001

dan telah berhasil dipertahankan pada tanggal 17 bulan Januari tahun 2022 di
hadapan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji 1

Antonius R. Pujo Purnomo, Ph.D.

NIP 197601172003121001

Penguji 2

Putri Elsy, S.S., M.Si

NIP. 197002102008122001

Penguji 3

Dwi Anggoro Hadiutomo, S.S., M.Hum., Ph.D.

NIP. 197312052002121001

Mengetahui,

Ketua Departemen

Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 198112302006042001

KATA PENGANTAR

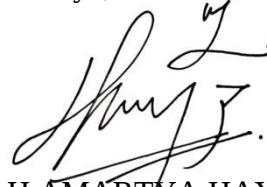
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan banyak kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul Representasi Pengasuhan Ayah Dalam *Fushikatei* Di Jepang yang Tergambar Dalam Drama *Tonbi* Karya Yuichiro Hirakawa demi mendapatkan gelar Sarjana Humaniora dan dapat dinyatakan lulus dari Universitas Airlangga tercinta. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat sepanjang proses penulisan skripsi ini:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
2. Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph. D., selaku Ketua Departemen Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga ;
3. Putri Elsy S.S., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sabar serta memberikan banyak masukan dan saran;
4. Antonius R. Pujo Purnomo, Ph. D., selaku dosen wali yang selalu memotivasi saya untuk segera lulus;
5. Dosen serta staff jajaran Departemen Studi Kejepangan Universitas Airlangga yang telah memberikan banyak dukungan, dan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri penulis serta memberikan banyak pengalaman berharga yang dapat berguna untuk kedepannya;
6. Keluarga besar yangti, yangkong, bunda, Alm. ayah, dan adik-adik yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik;

7. Teman-teman kuliah, terutama Katarina, Sheila, Aniqo, Devina, dan Fourin yang telah menemani dan membantu banyak atas kesulitan yang dihadapi pada masa kuliah dalam masa pengerjaan skripsi.
8. Sahabat SMA penulis Dinar, Abeng, Rasyid, Bonita, Vania, Fira, dan Sarah yang selalu ada untuk memberikan banyak motivasi dan semangat untuk bisa dapat mengerjakan skripsi hingga selesai.
9. Untuk NCT, khususnya Jaehyun, Hendery, dan Johnny, terima kasih telah menghibur dan menemani penulis dikala sedang merasa *down*, serta menjadi motivasi dan penyemangat untuk menyelesaikan skripsi dengan lancar.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, perlunya kritik dan saran yang sangat peneliti harapkan.

Surabaya, 17 Januari 2022



AI SYAH AMARTYA HAYYU

Abstrak

Fushikatei secara harfiah yaitu sebutan dari keluarga ayah-anak atau keluarga dengan ayah tunggal di Jepang. Dalam fenomena *fushikatei* tersebut mengharuskan ayah bertanggung jawab terhadap peran sebagai kepala keluarga sekaligus mengambil alih peran ibu dalam keluarga. Perjuangan seorang ayah dalam *fushikatei* digambarkan melalui drama Jepang berjudul *tonbi* (2013). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran ayah tunggal dalam drama *tonbi* yang menjalani kehidupan *fushikatei* di Jepang. Analisis dalam penelitian ini menggunakan konsep kehidupan *fushikatei* di Jepang dan peran ayah tunggal dalam pengasuhan anak yang tercermin dalam drama *tonbi* dan diimplementasikan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari analisis penelitian ini yaitu karakter utama drama *tonbi*, Ichikawa Yasuo, merupakan karakter yang dapat menggambarkan peran ayah tunggal dalam *fushikatei* di Jepang. Sebagai bagaian dari orang tua tunggal di Jepang, seorang ayah yang mengambil peran untuk menjalankan kehidupan ayah tunggal sering dipandang sebelah mata oleh lingkungan dan masyarakat. Ayah sering kali dianggap kurang kompeten dalam mengurus rumah tangga dan mengasuh anak, serta diharapkan untuk lebih banyak berkontribusi dalam ruang publik dibandingkan terlibat dalam urusan domestik. Namun, Yasuo sebagai ayah tunggal yang bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan dan kehidupan keluarganya, selalu berusaha memberikan yang terbaik dan berhasil memberikan hubungan ayah-anak yang positif, meskipun banyak kesulitan-kesulitan untuk menjalankan dua peran sekaligus dalam sebuah keluarga.

Kata kunci : *ayah tunggal, fushikatei, keluarga, peran ayah*

Abstract

Fushikatei is literally the name of a father-child family or single-father family in Japan. In the *fushikatei* phenomenon, the father is responsible for the role as the head of the family as well as taking over the role of the mother in the family. The struggle of a father in the *fushikatei* is depicted through a Japanese drama titled *tonbi* (2013). This study aims to describe the role of fathers in *tonbi* dramas who live the *fushikatei* life in Japan. The analysis in this study uses the concept of *fushikatei* life in Japan and the role of fathers in parenting reflected in *tonbi* dramas and is implemented using qualitative descriptive analysis. The result of this research analysis is that the main character of the *tonbi* drama, Ichikawa Yasuo, is a character who can describe the role of the father in the *fushikatei* in Japan. As part of a single parent in Japan, a father who takes on the role of running a single father's life is often underestimated by the environment and society. Fathers are often considered less competent in taking care of the household and raising children, and are expected to contribute more to the public sphere than to be involved in domestic affairs. However, Yasuo as a single father who is responsible for providing for the needs and life of his family, always tries to give his best and succeeds in providing a positive father-child relationship, despite the many difficulties of carrying out two roles in a family at once.

Keywords : *single father, fushikatei, family, father role*

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Prasyarat Gelar	ii
Pernyataan	iii
Halaman pengesahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Abstract	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel dan Gambar	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Tinjauan Pustaka.....	10
1.6 Landasan Teori	15
1.7 Metode Penelitian	16
1.8 Sistematika Penulisan	18

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kehidupan <i>fushikatei</i> di Jepang	19
2.2 Peran ayah dalam mengasuh anak	20

BAB III ANALISIS DATA

3.1 Identifikasi Objek	23
3.1.1 Sinopsis	23
3.1.2 Tokoh Ichikawa Yasuo.....	23
3.1.3 Tokoh Ichikawa Akira.....	24
3.2 Peran ayah dalam <i>fushikatei</i>	26
3.2.1 Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal.....	27
3.2.2 Sebagai Peran Pengganti Ibu.....	29

3.3 Peran Pengasuhan Anak.....	30
3.3.1 Melibatkan Interaksi	32
3.3.1.1 Mengajari	32
3.3.1.2 Mengajak Bermain	34
3.3.1.3 Melindungi dan Memelihara	36
3.3.2 Aksebilitas.....	43
3.3.3 Tanggung Jawab Peran dalam Pengasuhan Anak.....	57
3.4 Permasalahan yang Dialami Ayah Tunggal dalam <i>Fushikatei</i>	64
3.5 Penggambaran Peran Ayah Tunggal <i>Fushikatei</i>	69
3.5.1 Peran Ganda Ayah Tunggal.....	69
3.5.2 Peran Pengganti dalam Mengasuh Anak.....	71
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Simpulan	77
4.2 Saran	78
<i>Yoyaku</i> (要約)	79
Daftar Pustaka	81

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 3.1 Identifikasi tokoh dan peran.....	24
Gambar 3.1 Yasuo saat sedang bekerja demi menghidupi Akira	28
Gambar 3.2 Yasuo mencuci baju Akira	29
Gambar 3.3 Yasuo memberi pengertian ketika Akira mengompol.....	33
Gambar 3.4 Yasuo mengajak dan mengajarkan Akira bermain	35
Gambar 3.5 Mengajak Akira makan bersama.....	37
Gambar 3.6 Memandikan Akira.....	38
Gambar 3.7 Yasuo yang khawatir karena Akira jatuh dari kursi.....	41
Gambar 3.8 Yasuo yang khawatir karena Akira cedera.....	42
Gambar 3.9 Yasuo meluangkan waktu untuk latihan bersama dengan Akira	44
Gambar 3.10 Peran Yasuo mendampingi Akira ketika sedang resah	46
Gambar 3.11 Yasuo memberikan pengertian serta kontrol emosi pada Akira	47
Gambar 3.12 Yasuo mengawasi perilaku Akira di sekolah	50
Gambar 3.13 Taeko memberikan saran pada Yasuo supaya memahami emosi Akira.....	52
Gambar 3.14 Yasuo menasehati Akira dan mengakui kesalahannya	54
Gambar 3.15 Yasuo bertanggung jawab untuk mengantarkan Akira ke sekolah .	57
Gambar 3.16 Bertanggung jawab atas perbuatan Akira.....	58
Gambar 3.17 Yasuo bertanggung jawab dalam melindungi nama baik Akira	60
Gambar 3.18 Yasuo bertanggung jawab untuk menyekolahkan Akira hingga sarjana	63
Gambar 3.19 Yasuo merasa kesulitan menjadi ayah tunggal.....	65
Gambar 3.20 Kelelahan saat bekerja.....	67
Gambar 3.21 Kesulitan yang dihadapi Yasuo dalam membagi waktu untuk mengurus pekerjaan rumah	68